

## **Inventory Basics:**

### **Klasifikasi**

**Persediaan** (inventory) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Deskripsi dan pengukuran persediaan membutuhkan kecermatan karena investasi dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan barang dagang (ritel) dan manufaktur.

Sebuah perusahaan dagang (merchandising concern), biasanya membeli barang dagang dalam bentuk yang siap untuk dijual. Perusahaan dagang ini melaporkan biaya yang terkait dengan unit-unit yang belum terjual dan masih ada di tangan sebagai **persediaan barang dagang** (merchandise inventory). Hanya satu akun persediaan, Persediaan Barang Dagang, yang muncul dalam laporan keuangan. **Perusahaan manufaktur** (manufacturing concern), pada sisi lain, memproduksi barang yang akan dijual kepada perusahaan dagang.

### **Pengendalian**

Karena berbagai alasan, manajemen sangat berkepentingan dengan perencanaan dan pengendalian persediaan. Sistem akuntansi yang akurat dan catatan yang *up-to-date* merupakan hal yang sangat penting.

### **Sistem Perpetual**

Catatan persediaan bisa dibuat atas dasar sistem perpetual ataupun periodik. Menurut **sistem persediaan perpetual** (*perpetual inventory system*), catatan yang berkelanjutan menyangkut perubahan persediaan dicerminkan dalam akun Persediaan pada saat terjadi. Karakteristik akuntansi dari sistem perpetual adalah :

1. Pembelian barang dagang untuk dijual atau pembelian bahan baku untuk produksi didebet ke Persediaan dan bukan ke Pembelian.
2. Biaya transportasi masuk, retur pembelian dan pengurangan harga, serta diskon pembelian dicatat dalam Persediaan bukan dalam akun terpisah.
3. Harga pokok penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet akun Harga Pokok Penjualan, dan mengkredit Persediaan.

### **Sistem Periodik**

Menurut **sistem persediaan periodik** (*periodic inventory system*), kuantitas ditangan ditentukan, seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dicatat dengan mendebet akun Pembelian. Total akun Pembelian pada akhir periode akuntansi ditambahkan ke biaya persediaan di tangan pada awal periode untuk menentukan total biaya barang yang tersedia untuk dijual selama periode berjalan. Kemudian total biaya barang yang tersedia untuk dijual dikurangi dengan persediaan akhir untuk menentukan harga pokok penjualan. Perhatikan bahwa dalam sistem persediaan periodik, harga pokok penjualan adalah jumlah residu yang tergantung pada hasil perhitungan persediaan akhir secara fisik.

**Perhitungan fisik persediaan** (*physical inventory count*) yang diharuskan oleh sistem persediaan periodik dilakukan sekali setahun pada setiap akhir tahun. Akan tetapi, sebagian besar perusahaan, membutuhkan informasi mutakhir mengenai tingkat persediaan untuk melindunginya dari *stockout* atau *over-purchasing* dan untuk membantu penyusunan data keuangan bulanan atau kuartalan. Sebagai akibatnya, banyak perusahaan menggunakan **sistem persediaan perpetual yang dimodifikasi** (*modified perpetual inventory system*), dimana hanya penurunan dan kenaikan kuantitas-dalam jumlah dollar- yang disimpan dalam catatan persediaan yang terinci. Catatan ini hanya merupakan perangkat memorandum di luar sistem berpasangan (*double entry*) yang membantu menentukan tingkat persediaan pada suatu waktu tertentu.